

# PROCEEDING

## **PEDAGOGICAL LEADERSHIP Strategic to Reach Excellences Human Resources in Education**

### **EDITOR**

**Prof. Dr. H. Djam'an Satori, MA  
Prof. Dr. H. Dadang Suhardan, M.Pd.  
Prof. H. Udin Syaefuddin Sa'ud, Ph.D  
Prof. Siti Rugayah Bin Haji Tibek**



**SEMINAR INTERNASIONAL KEPENDIDIKAN**

***ADMINISTRASI PENDIDIKAN UPI***

**&**

***IKRAB UKM***

**JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

**2010**

**PROCEEDING**

# **PEDAGOGICAL LEADERSHIP**

**(Strategic to Reach Excellences Human Resources in Education)**

**Desain Cover dan Tata Letak  
Dedy & Doef**

**[UPI PRESS, 2010, ix+420]  
[Djam'an Satori, dkk.Eds.]  
ISBN Nomor 979978608-8**



## DAFTAR ISI

ISBN.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii

### BAGIAN 1 PAEDAGOGICAL LEADERSHIP Halaman

A	MEMPERKAYA PROPOSISI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH <i>Oleh : Johar Permana &amp; Cepi Triatna</i>	1
B	EDUCATIONAL LEADERSHIP POWER AND VALUES <i>Oleh: Asep Suryana</i>	10
C	EFFECTIVENESS OF PRINCIPAL MANAGERIAL LEADERSHIP (The Role of Principal Managerial Performance of Development Cultural Values and School Effectiveness in Sekolah Tunas Unggul Bandung) <i>Oleh: Dadang Suhendar dan Hj. Mimin Maryati</i>	22
D	SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN KEPALA SEKOLAH <i>Oleh: Suryadi</i>	29
E	KEPEMIMPINAN BERKARAKTER (Sebuah Kajian awal Untuk Fondasi Pendidikan Karakter di Indonesia) <i>Oleh: Cepi Triatna dan Johar Permana</i>	34

### BAGIAN 2 MANAJEMEN MUTU 46

A	QUALITY DEVELOPING STRATEGY AND EDUCATIVE RELEVANCE OF VOCATIONAL SCHOOLS IN BANDUNG CITY (Case Study of SMKN Group of Management Business and Group of Technology and Industry in Bandung City) <i>Oleh: H. Endang Herawan</i>	46
B	DEVELOPMENT OF PARTNERSHIP SCHOOL MANAGEMENT (The Role of Principal Leadership in Development Cooperation with the Industrial	57

	Company At Vocational School) <i>Oleh: Zainal Arifin</i>	
C	PRODUCTIVITY OF SCHOOL MANAGEMENT (Contribution of Leadership and Principal Performance to the Productivity of Junior High School in Bandung) <i>Oleh: Sobirin dan Mumun Mulyana</i>	64
D	PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN PENDIDIKAN MELALUI AKREDITASI SEKOLAH (Improvement Quality Of Education Education Pass School Accreditation) <i>Oleh: Sururi</i>	71
E	STUDI TENTANG KEMAMPUAN MANAJEMEN FASILITAS BELAJAR OLEH GURU DALAM HUBUNGANNYA DENGAN MUTU PEMBELAJARAN SD SSN DI KOTA BANDUNG <i>Oleh: Abubakar dan Irna Siskatrin</i>	82
F	STRATEGY OF TOTAL QUALITY MANAGEMENT IMPLEMENTATION IN THE EDUCATION SYSTEM <i>Oleh: H. Aceng Muhtaram Mirfani</i>	88
G	TIME MANAGEMENT IMPLEMENTED BY WOMEN WHO HAVE DOUBLE ROLES IN BANDUNG CITY <i>Oleh: D. Deni Koswara dan Elin Rosalin</i>	98
H	FINANCING MANAGEMENT IN ELEMENTARY SCHOOL AT KABUPATEN BANDUNG <i>Oleh: Dedy Achmad Kurniady</i>	110
<b>BAGIAN 3</b>	<b>SUPERVISI PENDIDIKAN</b>	<b>123</b>
A	PROFESSIONALISM ON DEVELOPMENT SUPERVISOR OF EDUCATIONAL UNIT IN INDONESIA (Theoretical and Applicative Approaches in Decentralization of education-Era) <i>Oleh: Nur Aedi</i>	123
B	IMPLEMENTASI SUPERVISI AKADEMIK DALAM MENINGKATKAN PRESTASI KERJA GURU SMK <i>Oleh: Mumun Mulyana</i>	133
C	PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN MELALUI SUPERVISI PENDIDIKAN <i>Oleh: Cicih Sutarsih</i>	140

<b>D</b>	<b>REDEFINISI FUNGSI PENGAWASAN SEBAGAI          UPAYA MENGGAGAS PERUBAHAN PRAKTEK          SISTEM KEPENGAWASAN DALAM          MEMPERBAIKI MUTU PENDIDIKAN PADA ISU          OTONOMI DAN DESENTRALISASI</b> <i>Oleh: Dadang Suhardan</i>	148
----------	---	-----

<b>BAGIAN 4</b>	<b>PENGEMBANGAN SDM</b>	165
-----------------	-------------------------	-----

<b>A</b>	<b>TEACHING STRATEGIC OF CHARACTER          EDUCATION IN INDONESIA</b> <i>Oleh: H. Yoyon Bahtiar Irianto</i>	165
<b>B</b>	<b>UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN          KUALITAS PEMBELAJARAN MELALUI 8          KEBIASAAN</b> <i>Oleh: Hj. Mintarsih Danumihardja</i>	176
<b>C</b>	<b>RELEVANSI PROGRAM SMK DENGAN          KEBUTUHAN DUNIA KERJA DI KOTA          BANDUNG</b> <i>Oleh: Yati Siti Mulyati</i>	188
<b>D</b>	<b>MODEL PENGEMBANGAN KARIR PEGAWAI          PEMERINTAH SEBAGAI IMPLIKASI          IMPLEMENTASI OTONOMI DAERAH</b> <i>Oleh: Elin Rosalin</i>	199
<b>E</b>	<b>MANAJEMEN PENGEMBANGAN SEKOLAH          BERBASIS KARAKTER PADA JENJANG          PENDIDIKAN DASAR</b> (Studi Pengaruh Budaya Sekolah, Profesionalisme Guru, dan Partisipasi Orangtua Terhadap Karakter Siswa Melalui Pengembangan Diri Siswa Pada Sekolah Dasar (SD) Unggulan Di Kota Bandung) <i>Oleh: Nurdin</i>	211
<b>F</b>	<b>MANAJEMEN PERAN SERTA MASYARAKAT          DALAM PENGEMBANGAN SEKOLAH</b> <i>Oleh: Nugraha Suharto</i>	236

# DEVELOPMENT OF PARTNERSHIP SCHOOL MANAGEMENT

(The Role of Principal Leadership in Development Cooperation with the  
Industrial Company At Vocational School)

Oleh: Zainal Arifin

## ABSTRACT

*The orientation of vocational education is industrial work an emphasis on learning approach and supported by the curriculum to suit the demands of productivity and technological development. This approach is expected to be the answer for the challenges of globalization. Therefore a vocational education in the learning process should be able to make the right learning approach and in accordance with the needs of the industrial entities. One effort that can be taken in the development of vocational education is a partnership with the industrial entities. The partnership was built by an effort in developing resources, especially as tools improvement.*

*Leadership is the core of education management that has a great impetus to move the potential of educational organizations. Expectations a leader in education have the courage in making breakthroughs to form a network of cooperation with all stake holders. The development of cooperation networks can be built through community a framework around the school environment in order to utilize and empower all potentials and resources around the school.*

*The school principal as an administrator is the party most responsible for driving the quality of education. The role of principals as educational leaders responsible for education management in micro, which is directly related to the learning process at school and at the macro level in developing all of the potential possessed by the school. A very large role of principals in a collaborative effort to combine the potential of each required to develop a strategy to improve the quality and relevance of education through partnership (collaboration Partnership)*

**Key Word:** *School Partnership Management, School Leadership, School Partnership*

### A. Pendahuluan

Kunci kemenangan suatu negara dalam kompetisi di era global adalah pada kemampuannya mengelola dan memberdayakan SDM dalam menguasai sains dan teknologi (Ali, Mohammad, 2009 : 53). Menurut Sverker Sörlin and Hebe Vessuri (2007 : 108) aset paling berharga bagi suatu bangsa pada era global ini adalah sains dan pekerja terdidik (*knowledge worker*). Sehingga orientasi pembangunan pendidikan menjadi landasan penting bagi pengembangan kapasitas dan kualitas sumberdaya manusia yang merupakan aset paling berharga suatu bangsa dalam menghadapi tantangan era global.

Tuntutan di era global adalah "keunggulan kompetitif (*competitif advantage*)" atas semua produk dan jasa yang dihasilkan oleh industri nasional. Sehingga secara simultan telah menjadikan sumber daya manusia menjadi "kekuatan utama" bagi industri nasional dalam menghasilkan keunggulan dalam konteks yang lebih komprehensif, dan inovatif. Muhammad Ali (2009 : 59) menyampaikan bahwa pendidikan merupakan sektor paling strategis dalam pembangunan nasional, hal ini disebabkan karena peningkatan kualitas manusia yang menjadi subyek pembangunan hanya dapat dicapai melalui pendidikan. Melalui pendidikan selain dapat diberikan bekal pengetahuan, kemampuan dan sikap juga dapat dikembangkan berbagai kemampuan yang dibutuhkan oleh setiap anggota masyarakat. Dalam perspektif global pendidikan berperan dalam : 1) pengembangan diri peserta didik (*personal development*), 2) pengembangan ketrampilan kerja (*employability or work skills development*), 3) pengembangan kewarganegaraan (*citizenship*), dan 4) transmisi dan transformasi budaya (*transmission and transformation culture*).

Pendidikan yang paling sesuai untuk menghadapi tantangan globalisasi adalah pendidikan yang berorientasi pada dunia industri dengan penekanan pada pendekatan pembelajaran dan didukung oleh kurikulum yang sesuai. Dunia industri yang merupakan sasaran dari proses dan hasil pembelajaran sekolah kejuruan mempunyai karakter dan nuansa tersendiri. Oleh karena itu sekolah kejuruan dalam proses pembelajaran harus bisa membuat pendekatan pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan dunia industri.

Bagi pendidikan kejuruan kerjasama yang dibangun dengan dunia industri merupakan suatu hal yang sangat tepat khususnya dalam mengembangkan resources (Lawrence C. Scharmann, 2007). Menurut Marilyn J, Amey, Pamela L, C. Casey Ozaki (2007), dengan adanya kerjasama antara pendidikan kejuruan dan industri diharapkan terdapat pemanfaatan fasilitas. Sementara menurut Trace Allen (2007) dan McLean (2004) kerjasama yang dibangun antara sekolah kejuruan dengan industri memiliki manfaat yang cukup besar bagi kedua belah pihak khususnya sebagai *tools improvement*.

Bentuk kerjasama antara dunia pendidikan dan dunia industri dalam mengembangkan dan menyelaraskan tujuan tersebut adalah menyelaraskan dan mengembangkan komunikasi yang berkelanjutan terhadap kondisi dan perkembangan industri serta kebutuhan kompetensi industri agar dapat diselaraskan dengan program pendidikan pada sekolah menengah kejuruan (SMK), sehingga siswa memperoleh bekal yang cukup dan memadai untuk dapat bersaing pada dunia kerja, disamping dunia usaha mendapatkan tenaga kerja sesuai dengan spesifikasi dan kebutuhan.

Salah satu komponen dalam pendidikan yang memiliki peran strategis dalam mengembangkan kerjasama antara sekolah dengan dunia usaha adalah kepala sekolah. Kemampuan manajerial kepala sekolah dalam mengelola dan mengembangkan kerjasama kemitraan antar pihak sekolah (SMK) dengan dunia usaha melalui aspek manajemen akan lebih menjamin terhadap keberhasilan penyelenggaraan pendidikan. Selain itu melalui manajemen yang baik, maka

[UPI PRESS, 2010, ix+420]  
ISBN Nomor 979978608-8

